

ABSTRAK

Pekerjaan wartawan memiliki resiko tinggi, dari menciptakan musuh hingga dapat mengancam nyawa. Jamal Khashoggi merupakan wartawan yang dibunuh oleh kelompok pelaku dari Arab Saudi di Gedung Konsulat Arab Saudi di Turki, yang kasusnya menyebabkan adanya konflik yurisdiksi antar negara yang terlibat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui negara yang bertanggungjawab dan menerapkan yurisdiksi kriminalnya atas terbunuhnya wartawan Jamal Khashoggi karena melibatkan dua negara. Metode yang digunakan adalah yuridis normatif dengan menggunakan data sekunder. Hasil penelitian bahwa Arab Saudi merupakan negara yang bertanggungjawab sesuai teori subyektif, dan Turki merupakan negara yang dirugikan. Arab Saudi juga negara yang menerapkan yurisdiksi kriminalnya karena memiliki yurisdiksi lebih kuat dibandingkan dengan Turki.

Kata kunci : Wartawan, Jamal Khashoggi, Yurisdiksi Kriminal, Tanggung Jawab Negara

ABSTRACT

Journalists' jobs have high risks, from creating enemies to being life threatening. Jamal Khashoggi is known as journalist who was killed by a group of criminals from Saudi Arabia in Saudi Arabian Consulate Office in Turkey, that led to a conflict of jurisdiction between the states. This study aims to find out which country is responsible and apply its criminal jurisdiction to the case because it involves two countries. This research is using normative juridical method with secondary data. The results of the study show that Saudi Arabia is a responsible state according to subjective theory, and Turkey is a disadvantaged country. Saudi Arabia is also a country that applies criminal jurisdiction because it has stronger jurisdiction than Turkey.

Keywords : Journalist, Jamal Khashoggi, Criminal Jurisdiction, States Responsibility